BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Secara astronomi Kecamatan Bayah terletak pada 06° 52' 30" LS - 7° 00' 00" LS dan 106° 22' 30" BT - 106° 15' 00" BT. Kecamatan Bayah terletak di Kabupaten Lebak yang memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Serang dan Tangerang
Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
Sebelah Barat : Kabupaten Pandeglang
Sebelah Timur : Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi

Kecamatan Bayah merupakan daerah dataran rendah yang memiliki ketinggian 175 mdpl.Jumlah penduduk Kecamatan Bayah menurut data monografi Kecamatan Bayah tahun 2013 adalah sekitar 43.028 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 21.834 jiwa dan perempuan sebanyak 21.194 jiwa. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Bayah bermatapencaharian sebagai petani sebanyak 6.699 orang.

Luas wilayah Kecamatan Bayah adalah 156.43 km2, yang terdiri dari 11 desa diantaranya, Desa Bayah Barat, Desa Bayah Timur, Desa Suwakan, Desa Sawarna, Desa Cimancak, Desa Cisuren, Desa Darmasari, Desa Pasirgombong, Desa Cidikit, Desa Pamubulan dan Desa Sawarna Timur.

Lokasi penelitian mencakup empat desa dari Sebelas desa yang terdapat di Kecamatan Bayah, yaitu Desa Bayah Barat, Desa Bayah Timur, Desa Sawarna, dan Desa Darmasari. Keempat desa tersebut merupakan lokasi pembangunan serta daerah penambangan batu gamping untuk bahan baku pabrik semen. Oleh karena itu keempat desa tersebut dipilih menjadi

lokasi penelitian yang tepat untuk menganalisis respon masyarakat terhadap pembangunan pabrik semen di Kecamatan Bayah.

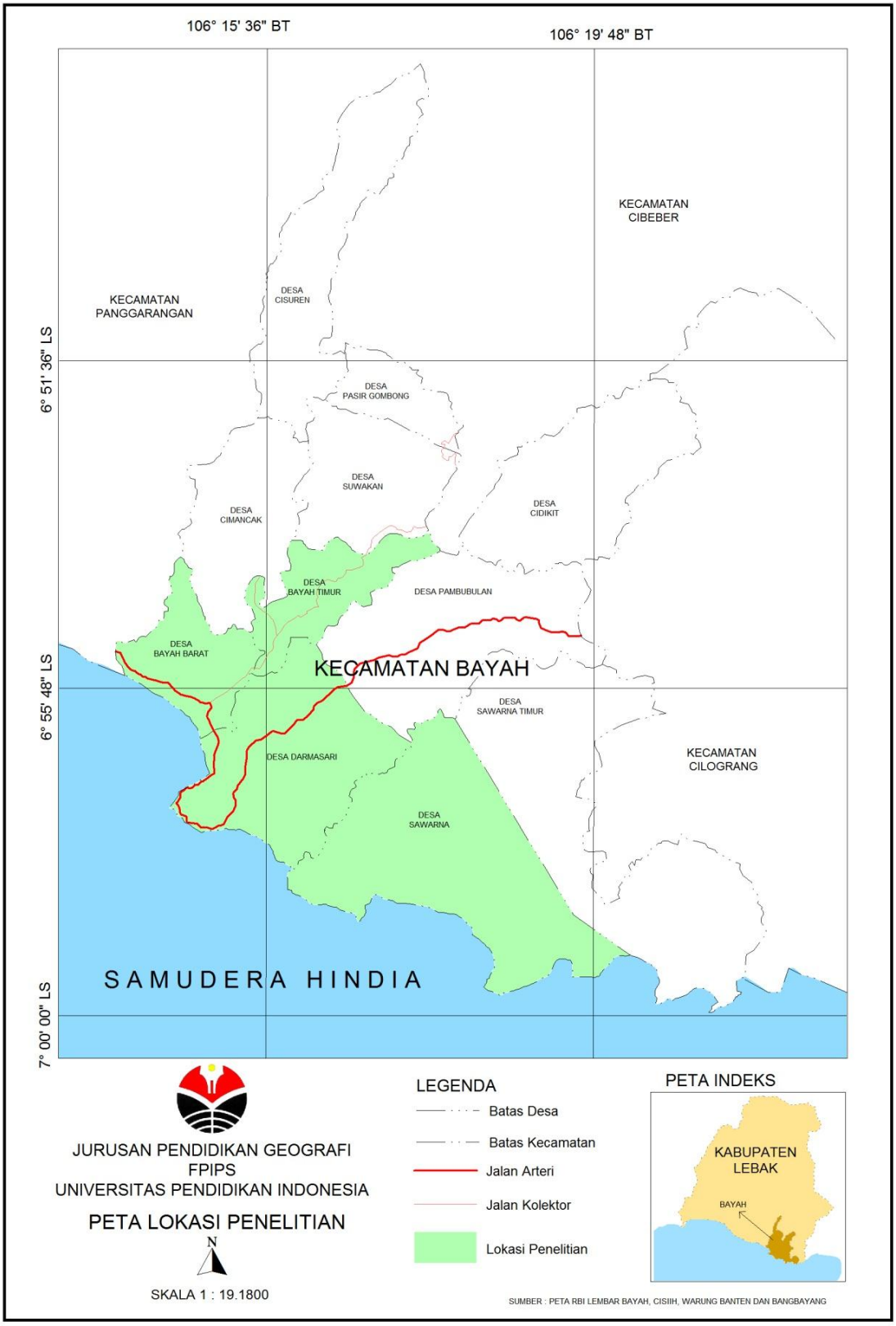

DIKUTIP OLEH : RESTI SRI CAHYATI (1000817)

Gambar 3.1 : Peta Sampel Penelitian Kecamatan Bayah

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian survei deskriptif. Menurut Yunus (2010:313) metode penelitian deskriptif dinamakan juga metode penelitian normatif karena didasarkan pada suatu asumsi bahwa fenomena tertentu biasanya mengikuti pola umum atau norma tertentu sehingga apa pun yang diteliti pada suatu waktu dalam kondisi normal (dalam keadaan yang biasanya terjadi, tidak ada kondisi istimewa yang terjadi) dan apabila hal tersebut diteliti pada kondisi yang sama pada waktu yang akan datang maka akan menunjukan gejala yang mirip pula karena keberadaan gejala tertentu akan mengikuti pola umum yang biasanya terjadi.

Selain itu Tika (2005:4) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Dalam penelitian menggunakan metode deskriptif dapat memanfaatkan data angka-angka yang diperoleh untuk menginterpretasikan bentuk dan hubungan tertentu serta pengaruh elemen lingkungan terhadap gejala-gejala fisik maupun sosial yang diamati untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.Hasil penelitiannya adalah difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarna dari objek yang diteliti.

3. Desain Penelitian

Menurut Sukardi (2004:184) Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga desain penelitian dapat memberikan gambaran mengenai keterkaitan antar variabel serta cara mengukurnya. Desain penelitiandigunakan untuk memperoleh bukti empiris dengan menggunakan proses serta perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian non-eksperimen, dan menggunakan desain penelitian deskriptif.Oleh karena itu untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai alur dan rancangan penelitian yang akan dilakukan maka dapat dilihat pada kerangka penelitian.

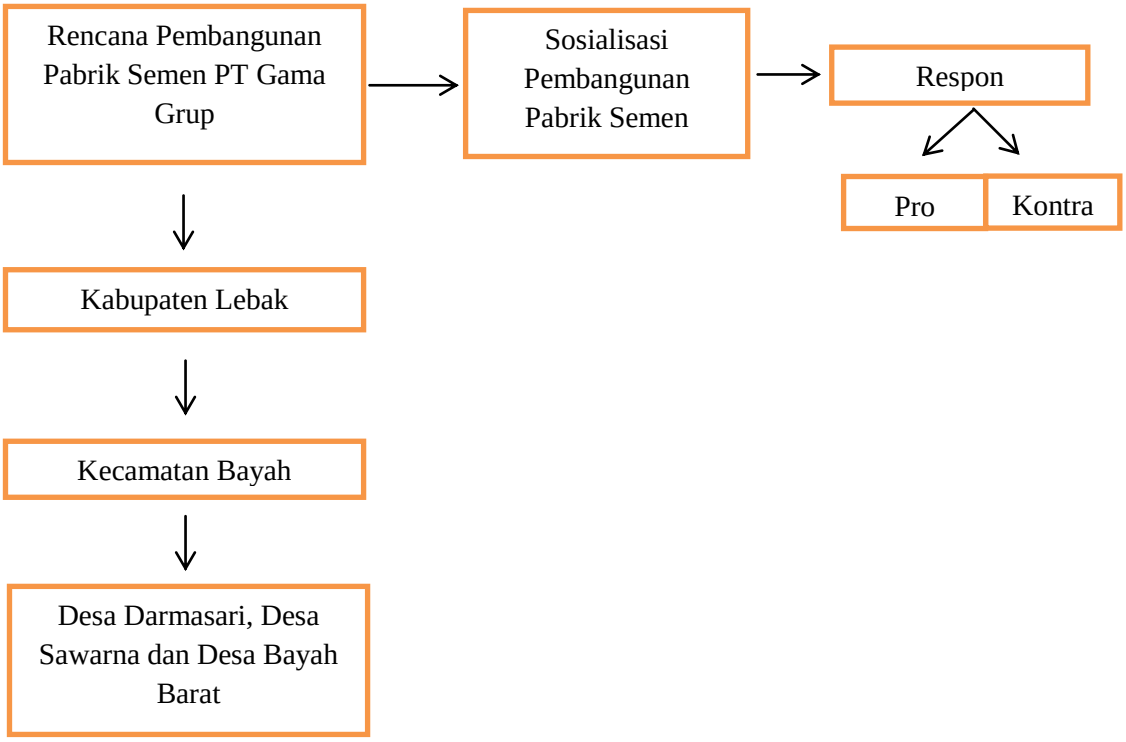

Gambar 3.2 Kerangka Penelitian

4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari satuan-satuan elementer yang mempunyai karakteristik dasar yang sama atau dianggap sama. Karakteristik dasar mana dicerminkan dalam bentuk ukuran-ukuran tertentu (Yunus, 2010 : 260). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di Kecamatan Bayah.

Tabel 3.1

Populasi Responden

No.	Desa	Penduduk			Kepala Keluarga
		Laki-Laki	Perempuan	Total	
1.	Bayah Barat	3.904	3.785	7.689	1.833
2.	Bayah Timur	2.989	2.990	5.979	1.569
3.	Darmasari	1.394	1.378	2.772	741
4.	Sawarna	2.202	2.120	4.322	1.207
Jumlah		10.489	10.273	20.762	5.350

Sumber : Hasil Penelitian, 2014

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmadja, 1989:112).Terkait dengan seberapa besar anggota sampel ditentukan agar benar-benar dapat mewakili karakter populasi masih belum ada ketentuan jelas.Namun menurut Yunus (2010:270) menjelaskan bahwa "apabila peneliti akan melaksanakan analisisnya secara statistik atau dengan teknik-teknik statistik tertentu, besarnya sampel mengacu pada batasan 30. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa distribusi dari rerata pada jumlah 30 akan mendekati normal.

Yunus (2011:272) juga menjelaskan "agar penelitian terhadap anggota sampel bisa benar-benar mewakili karakter populasi maka variasi karakter populasi harus juga tercerminkan dalam variasi karakter anggota sampel yang terpilih atau dipilih".Oleh karena itu, untuk menentukan sampel dalam penelitian haruslah sampel yang dapat menggambarkan karakter populasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, maka untuk pengambilan sampel responden ini dilakukan dengan menggunakan *Teknik Accidental Sampling* atau Sampel Aksidental merupakan sampel yang diambil pada waktu yang pas kebutuhan peneliti atau memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini diambil sampel empat desa dikecamatan Bayah yaitu desa Bayah Timur, Desa Bayah Barat, Desa Sawarna, dan Desa Darmasari.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini, maka rumus yang digunakan yaitu rumus Slovin (Umar, 2008 : 108) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\,e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Tingkatan kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir

Untuk menghitung ukuran sampel dengan menggunakan rumus diatas, dan dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\,e^2}$$

$$= \frac{5.350}{1+\,5.350.0{,}1^2}$$

$$= \frac{5.350}{1+53{,}50}$$

n = 98,16, dibulatkan menjadi 98

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 98 KK. Setelah diketahui jumlah sampel pada penelitian ini, maka selanjutnya ditentukan jumlah sampel yang akan diambil dari tiap desa tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{Jumlah\ KK\ tiap\ desa\ yang\ dijadikan\ sampel}{jumlah\ KK\ seluruh\ desa\ yang\ dijadikan\ sampel}\ x\ 98$$

1) Desa Bayah Barat

$= \frac{1.833}{5.350}$x 98

= 33,57 dibulatkan menjadi 34

2) Desa Bayah Timur

$= \frac{1.569}{5.350}$x 98

= 28,74 dibulatkan menjadi 29

3) Desa Darmasari

$= \frac{741}{5.350}$ x 98

= 13,57 dibulatkan menjadi 14

4) Desa Sawarna

$= \frac{1.207}{5.350}$ x 98

= 22,10 dibulatkan menjadi 22

Hasil perhitungan jumlah KK yang akan dijadikan sampel pada masing-masing desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Responden

No	Nama Desa	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1.	Bayah Barat	1.833	34

2.	Bayah Timur	1.569	29
3.	Darmasari	741	14
4.	Sawarna	1.207	22
Jumlah		5. 350	99

Sumber: Hasil penelitian, 2014

5. Definisi Operasional

Penelitian yang diakan dibahas adalah "Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Pabrik Semen di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak". Agar pembahasan lebih terarah dan untuk menghindari kesalahpahaman serta persepsi pembaca dalam menafsirkan penelitian ini, maka di uraikan dalam definisi operasional sebgai berikut :

1. Respon Masyarakat

Menurut Sarwono (1995) Respon adalah setiap tingkah laku yang pada hakekatnya merupakan tanggapan atau balasan (respon) terhadap rangsangan atau stimulus.

Dalam definisi respon diatas didapatkan beberapa unsur pokok mengenai respon yaitu bahwa respon merupakan suatu reaksi individu dalam memahami suatu objek yang ditangkapnya melalui indera-indera yang dimilikinya. Reaksi tersebut bisa berupa positif ataupun negatif serta akan mempengaruhi individu tersebut dalam menentukan keputusan yang akan diambilnya.

Respon masyarakat dalam hal ini adalah tanggapan baik persepsi, sikap maupun partisipasi yang diberikan oleh masyarakat terhadap suatu objek yang mengalami perubahan dalam lingkungan hidupnya sebagai bagian dari hasil pengamatan.Dalam penelitian mengenai respon masyarakat terhadap pembangunan pabrik semen, respon masyarakat merupakan variabel terikat dengan variabel bebasnya adalah sosialisasi pembangunan

pabrik semen dengan indikator respon yaitu persepsi, sikap, dan perilaku masyarakat.

Pembangunan Pabrik semen di Kecamatan Bayah akan menimbulkan berbagai respon dari masyarakat baik respon positif maupun respon negatif. Respon yang diberikan oleh masyarakat akan sangat berkaitan dengan dampak yang terjadi akibat pembangunan tersebut khususnya masyarakat sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan pabrik semen.

2. Pembangunan

Sumaatmadja (1988: 185) menjelaskan yang dimaksud dengan pembangunan adalah suatu usaha sadar yang terencana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan Negara.Oleh karena itu, pembangunan, terutama pembangunan nasional merupakan pekerjaan yang besar yang menuntut penerapan berbagai ilmu, keahlian, pendekatan dan teknologi yang memadai.Pembangunan ini juga membutuhkan daya, dan waktu yang sepenuhnya menunjang realisasi tujuan menciptakan masyarakat adil dan makmur sesuai dengan pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945.

Pembangunan Industri dalam hal ini merupakan usaha yang dilakukan dalam bidang penindustrian oleh pihak-pihak tertentu dalam memanfaatkan sumber daya alam sebagai bagian usaha untuk pemerataan kehidupan sosial ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik.

Menurut Arikunto (2006 : 118) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu Respon Masyarakat Terhadap pembangunan pabrik semen dikecamatan bayah kabupaten lebak sebagai variabel terikat (Y) dan yang menjadi variabel bebasnya adalah Sosialisasi Pembangunan Pabrik Semen di kecamatan Bayah kabupaten Lebak.

Tabel 3.3

Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat di Kecamatan Bayah	**Respon Masyarakat Terhadap pembangunan pabrik semen dikecamatan bayah kabupaten lebak**

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah di olah. Sugiyono (2011 : 102) menjelaskan bahwa "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".

1. Pengumpulan dan Pengukuran Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik wawancara dan kuesioner atau daftar pertanyaan.Dalam teknik wawancara ini digunakan sebuah pedoman yang disusun secara terstuktur sehingga dapat memudahkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Pembangunan pabrik semen di kecamatan bayah.Sementara itu kuesioner atau daftar pertanyaan digunakan untuk mengetahui persepsi, sikap dan perilaku serta respon masyarakat.

2. Penyusunan Instrumen

Setelah ditetapkan jenis instrumen yang akan digunakan kemudian langkah selanjutnya adalah membuat kisi-kisi. Dalam kisi-kisi berisi lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, dan waktu yang akan dibutuhkan.

Kisi-kisi instrumen penelitian mengacu pada variabel yang selanjutnya menjadi sub-sub variabel, dan kemudian indikatornya. Berdasarkan kisi-kisi

tersebut dapat disusun pertanyaan yang sesuai dengan jenis instrument dan jumlah yang telah diungkapkan dalam kisi-kisi.

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Pabrik Semen di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak

No	Aspek dan sub Aspek	Indikator	Nomor Item	Sasaran
1.	Karakteristik Responden	• Identitas Responden • Kondisi Sosial Ekonomi • Kondisi Tempat Tinggal • Status Kependudukan	• 1,2,3,4 • 5,6,7,8,9,10 • 11,12,13,14, 15 • 16,17,18	Masyarakat
2.	Persepsi masyarakat terhadap pembangunan pabrik semen	• Pengetahuan tentang pembangunan Pabrik Semen • Sosialisasi tentang Pembangunan pabrik semen • Persepsi masyarakat tentang pembangunan pabrik semen • Persepsi masyarakat tentang tujuan pembangunan pabrik semen • Persepsi masyarakat tentang peluang lapangan pekerjaan baru	• 1 • 2,3,4,5,6,7,8 ,9,10,11,12 • 13 • 14,15,18 • 16	Masyarakat
3.	Sikap masyarakat terhadap pembangunan pabrik	• Dampak terhadap lingkungan dari adanya pembangunan pabrik semen	• 17,18,19,20	Masyarakat

	semen	• Dampak terhadap kesehatan masyarakat • Dampak terhadap kehidupan masyarakat dari adanya pembangunan pabrik semen • Dampak terhadap wisatawan pantai • Sikap masyarakat terhadap pembebasan lahan	• 21,22 • 23,24,25 • 26,27,28 • 29,30	
4.	Perilaku masyarakat terhadap pembangunan pabrik semen	• Persiapan masyarakat untuk bekerja dalam pabrik semen • Perilaku masyarakat terhadap pembebasan lahan • Dukungan terhadap pembangunan pabrik semen	• 32,33,34 • 31 • 35,36	Masyarakat

E. Prosedur Penelitian

1. Memilih Masalah

Masalah merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu tahap awal penelitian ini berdasar pada permasalahan yang akan diangkat kepermukaan untuk selanjutnya ditentukan masalah yang menjadi poin penelitian. Dalam memilih masalah, sebagaiknya mempertimbangkan sebuah masalah yang layak untuk diangkat menjadi penelitian baik dari segi manfaat ataupun tujuan, maka dari itu dibutuhkan kepekaan dalam memilih masalah yang akan diteliti.

Pada tahap pemilihan masalah dalam penelitian ini, peneliti mengadakan survei langsung ke lokasi penelitian, berdialog dengan masyarakat sekitar yang bertempat tidak jauh dari tempat pembangunan pabrik semen.Berdasarkan hal tersebut, didapat beberapa masalah yang diangkat kedalam penelitian ini.

2. Studi Pendahuluan

Pada tahap studi pendahuluan, masalah yang akan diangkat untuk penelitian dipelajari lebih lanjut, dengan mencari informasi tambahan yang diperlukan agar masalah yang akan diangkat lebih jelas kedudukannya.

Untuk mendapatkan informasi tentang pembangunan pabrik semen serta respon masyarakat di Kecamatan Bayah, peneliti tidak hanya langsung mendatangi lokasi penelitian. Peneliti juga mencari informasi di beberapa media, baik surat kabar maupun media online yang berkaitan dengan pembangunan pabrik semen tersebut.

3. Merumuskan Masalah

Setelah informasi yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan sudah cukup jelas, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah. Pada tahap ini dibuat beberapa masalah yang berkaitan dengan judul dan latar belakang yang akan diangkat. Sehingga dengan dirumuskannya masalah penelitian akan mudah untuk memulai penelitian tersebut.

4. Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Pada tahap merumuskan anggapan dasar ini, peneliti beranggapan bahwa pembangunan pabrik semen di kecamatan bayah menimbulkan tanggapan yang berbeda-beda dari berbagai kalangan, khususnya masyarakat.Selain itu pembangunan pabrik semen, dapat menimbulkan berbagai dampak baik terhadap kehidupan sosial masyarakat ataupun lingkungan fisik sekitar pembangunan pabrik.Sehingga pada penelitian ini peneliti memiliki hipotesisnya sendiri, yang selanjutnya akan dibuktikan atau diuji kebenarannya.

- Hipotesis Awal

Hipotesis awal peneliti dalam penelitian ini pertama bahwa pembangunan pabrik semen memiliki dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat, khususnya yang terkena

pembangunan.Kedua, pembangunan pabrik semen berdampak buruk terhadap lingkungan, karena dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

5. Memilih Metode atau Pendekatan

Metode yang digunakan penelitian akan menentukan variabel atau objek penelitian yang akan diteliti, serta akan menentukan subjek penelitian atau sumber dimana kita akan memperoleh data. Adapun penelitian ini menggunakan Metode Deskriftif, yang merupakan metode yang hasil penelitiannya difokuska untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

6. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti harus menentukan apa yang akan diteliti dan darimana data dapat diperoleh. Sehingga identifikasi mengenai variabel dan sumber data haruslah secara jelas agar dapat ditentukan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan datanya.

Adapun variabel dalam penelitian mengenai respon masyarakat terhadap pembangunan pabrik semen di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak ini, dibagi menjadi dua variabel yaitu Respon masyarakat terhadap pembangunan pabrik semen sebagai variabel Terikat (Y) dan Sosialisasi pembangunan pabrik semen sebagai variabel Bebas (X).

7. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Setelah mengetahui dengan pasti apa yang akan diteliti dan darimanda data diperoleh maka langkah selanjutnya menentukan dengan apa data akan dikumpulkan. Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, berupa angket atau Kuesioner dan pendoman wawancara.

8. Mengumpulkan data

Data-data yang telah diperoleh dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.Sehingga dalam pengumpulan data dilapangan peneliti harus teliti, agar data yang dikumpulkan sesuai.

9. Analisis Data

Setelah data-data yang dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah menganalisis data.Pada penelitian ini analisis data menggunakan teknik analisis Prosentase dan Skala Likert.Analisis presentase dilakukan dengan menggunakan perhitungan prosentase, digunakan untuk mengetahui seberapa kecendrungan frekuensi jawaban responden sedangkan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

10. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, data yang sudah dianalisis dan didapatkan jawabannya kemudian ditarik kesimpulan.Sehingga dalam kesimpulan yang sudah didapatkan tesebut dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Literatur

Studi Literatur yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data-data sekunder yang diperoleh dari Kecamatan Bayah, Badan Pusat Statistik, Buku-buku dari perupustakaan, Jurnal-jurnal serta tambahan lain yan dapat menjadi acuan dalam pengolahan data serta penulisan laporan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data dalam bentuk gambar, peta, rekaman video, sehingga adanya bukti dalam pengambilan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang didapatkan berupa foto-foto lokasi penelitian seputar pembangunan pabrik semen serta dokumentasi lain yang dapat menjadi bukti dari penelitian yang dilakukan.

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan dengan melakukan oservasi ini, peneliti dapat memperoleh data primer melalui kegiatan pengamatan dan lembar observasi dan panduan pengamatan. Adapun dalam observasi penelitian yang dilakukan ini, data dikumpulkan dengan menyebar angket ke setiap desa yang menjadi daerah sampel penelitian serta mengadakan pengamatan langsung ke tempat pembangunan pabrik semen.

4. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sukber informasi (Yunus 2010 : 357). Dalam teknik pengumpulan data ini, data dapat diperoleh dengan lisan dan mewawancarai langsung responden yang diteliti.Wawancara dilakukan secara langsung dengan penduduk sekitar tempat pembangunan pabrik semen.Adapun langkah wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data awal seputar pembangunan pabrik yang dilakukan baik kepada pihak pemerintah maupun kepada masyarakat setempat.

5. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan, namun diisi sendiri oleh responden. Cara pengisian daftar pertanyaan dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu, dilakukan sendiri oleh responden tanpa kehadiran peneliti dan dilalukan oleh responden dengan kehadiran peneliti. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data disebar di empat desa di Kecamatan Bayah dengan mendatangi rumah penduduk.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Presentase

Analisis presentase dilakukan dengan menggunakan perhitungan prosentase, digunakan untuk mengetahui seberapa kecendrungan frekuensi jawaban responden dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = (F/N) \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban

N = Jumlah seluruh frekuensi alternative jawaban yang menjadi pilihan responden

2. Skala Likert

Sugiyono (2011 : 93) menjelaskan bahwa "skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Skala Likert dapat mengukur setuju atau tidaknya seseorang terhadap serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu.

Tabel 3.5

Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor item Positif	Skor item Negatif
1.	SS	Sangat Setuju	5	1
2.	S	Setuju	4	2
3.	N	Netral	3	3

4.	TS	Tidak Setuju	2	4
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Riduwan (2011 : 13)

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Angket atau Kuesioner yang dibagikan dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan perhitungan skor atas jawaban sebagai berikut:

a. Pertanyaan Positif

Skor Indeks = ((F1 x 1) + (F2 x 2) + (F3 x 3) + (F4 x 4) (F5 x 5))

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Tidak Setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak Setuju)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Ragu)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Setuju)

b. Pertanyaan Negatif

Skor Indeks = ((F1 x 1) + (F2 x 2) + (F3 x 3) + (F4 x 4) (F5 x 5))

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Setuju)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Ragu)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Tidak Setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Tidak Setuju)

Sikap dan persepsi masyarakat dapat dilihat secara keseluruhan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Menentukan total skor maksimal :skor tertinggi x jumlah responden

Menentukan total skor minimal : skor terendah x jumlah responden

Persentase skor : (total skor : nilai maksimal) x 100

Setelah melakukan perhitungan tersebut, dilakukan interpretasi skor untuk melihat hasil persepsi dan sikap masyarakat tersebut. Berikut merupakan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2011 :15)

Tabel 3.6

Kriteria Interpretasi Skor

Angka 0 % - 20 %	**Sangat Lemah**
Angka 21 % - 40 %	Lemah
Angka 41 % - 60 %	Cukup
Angka 61 % - 80 %	Kuat
Angka 81 % - 100 %	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2011:15)